

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mencoba memahami fenomena dengan setting naturalnya (tidak dilakukan dalam laboratorium) dan peneliti tidak berusaha untuk memanipulasi fenomena yang sedang diamati.¹ Jenis penelitian kualitatif yang digunakan berbentuk deskriptif. Metode deskriptif mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar dan pastinya bukan berupa angka. Semua data yang terkumpul berkemungkinan menjadi kunci apa yang diteliti dalam penelitian kualitatif. Data tersebut bisa berupa dokumen resmi, memo atau catatan, wawancara, catatan lapangan, foto dan lain sebagainya.² Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti yang sekaligus sebagai pengumpul data. Pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah studi kasus.

Studi kasus adalah penelitian yang mengarah untuk menghimpun data, memperoleh makna, dan juga pemahaman dari kasus. Studi kasus bisa terdiri dari satu unit atau lebih (satu orang, satu kelas, satu sekolah beberapa sekolah), tetapi masih satu kesatuan.³ Peneliti menggunakan studi kasus untuk menggali lebih dalam mengenai fenomena pada peserta didik kelas X Autis Sekolah Luar Biasa

¹Samiaji, Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, Jakarta Barat: PT. Indeks, 2012, h. 7

²Basrowi, Suwandi, *Memahami penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Renaka Cipta, 2008, h. 28

³Ghony Djunaidi, Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012, h. 62

Negeri HST Kalimantan Selatan terhadap salah satu peserta didik di sekolah tersebut. Setiap analisis mengandung data observasi, wawancara, dokumentasi, pernyataan atau kesan yang didapat dari informan mengenai fenomena atau kasus tersebut.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini yakni terapis, dan peserta didik (H), peserta didik (L), peserta didik (I). Responden pada penelitian ini kepala sekolah, wali peserta didik. Objek dalam penelitian ini yakni terapi ABA Pada Peserta Didik Autis (Studi Kasus di Sekolah Luar Biasa Negeri HST Kalimantan Selatan).

C. Setting Penelitian

SLBN HST Kalimantan Selatan berlokasi di jl. Pagat Sarigading, Banua Binjai, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan. Sekolah ini mempunyai klasifikasi berkebutuhan khusus yakni kelas tunanetra, tunarungu, tunagrahita ringan dan tunagrahita sedang, tunadaksa, dan autis.

D. Data dan Sumber data

1. Data

Dalam penelitian ini, untuk dapat menjawab rumusan masalah data yang digali ada dua macam, yaitu:

a. Data pokok

- 1) Data mengenai proses terapi ABA yang diberikan pada peserta didik autis di SLBN HST Kalimantan Selatan
- 2) pendukung dan penghambat dalam proses terapi ABA.

b. Data penunjang

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian
- 2) Visi dan Misi dan tujuan sekolah
- 3) Keadaan pendidik dan siswa
- 4) Sarana dan prasarana

c. Sumber data

Sumber data diperoleh dari subjek dan responden, yakni data yang terkumpul berupa pernyataan atau kata-kata hasil wawancara. Subjek dalam penelitian terapis, data pendukung akan diperoleh dari responden yakni kepala sekolah, dan staf tata usaha serta peserta didik yang diobservasi. Apa yang didengar peneliti dalam komunikasi tersebut akan menjadi data dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti juga mendapatkan data dari dokumen, catatan-catatan penting yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini guna memperoleh data yang lengkap dan sah bukan berdasarkan hasil perkiraan baik dari peneliti ataupun orang lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Sutrisno Hadi mengatakan bahwa observasi yakni suatu proses kompleks, yang paling penting dalam teknik pengumpulan ini adalah proses pengamatan dan

ingatan. Teknik pengumpulan ini digunakan apabila penelitian berkaitan dengan proses kerja, perilaku manusia, gejala alam.⁴

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan penulis secara langsung turun ke tempat penelitian untuk memperoleh suatu data dan hasil wawancara dalam penelitian tergantung pada kemampuan observer. Jika dalam observasi subjektivitas penulis tinggi maka hal tersebut akan mengganggu keakuratan suatu data.

Dalam penelitian ini yang menjadi observasi yakni ketiga peserta didik kelas X Autis, SLBN HST Kalimantan Selatan meliputi; tempat penelitian, keadaan sarana dan prasarana (ruang kelas, alat bantu abk baik untuk bina diri sesuai disabilitasnya), dan mengamati perilaku peserta didik dan menggali proses terapi ABA. Penulis telah memaparkan di latar belakang bahwa peserta didik dengan kekhususan autis-perilaku bermasalah karena menunjukkan perilaku seperti berkeliling lapangan sekolah di jam yang kurang sesuai, menaiki atap sekolah dan juga mengamuk (tantrum) sampai membahayakan dirinya sendiri dan orang di sekitarnya yang tidak jelas apa alasannya melakukan hal tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan/komunikasi dengan tujuan tertentu oleh dua pihak, yakni pewawancara sebagai pemberi/pengajuan pertanyaan dan orang yang diwawancarai sebagai informan yang menjawab pertanyaan tersebut.⁵ Setelah peneliti melakukan observasi atau pengamatan langkah selanjutnya yakni

⁴Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 94.

⁵Basrowi, Suwandi, *Memahami penelitian Kualitatif*, h. 127

wawancara untuk mendapatkan data dan juga memverifikasi data yang ditemukan oleh peneliti melalui pedoman wawancara yang telah disusun pada instrumen penelitian

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan suatu cara guna menghasilkan catatan penting terkait masalah yang diteliti, untuk memperoleh data yang kompleks.⁶ Teknik ini digunakan guna mengumpulkan semua data yang telah tersedia dalam bentuk dokumen yang diperoleh dari arsip sekolah sebagai pelengkap penelitian baik yang terdapat pada data primer ataupun data sekunder pada instrumen penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Sebelum terjun ke lapangan guna mendapatkan data, peneliti menyiapkan instrumen penelitian yang disusun berdasarkan hasil adopsi dari skripsi lain kemudian dibantu bimbingan kedua dosen pembimbing agar mendapat kesesuaian pada tujuan penelitian dengan item pada pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi yang dibuat.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh baik dari hasil pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan lain sebagainya, sehingga data yang ditemukan lebih mudah dipahami dan juga hasil dari data tersebut dapat diinformasikan pada orang

⁶Basrowi, Suwandi, *Memahami penelitian Kualitatif*, h. 158

lain/pembaca.⁷ Ketika data telah ditemukan, dan dikumpulkan maka data tersebut akan dianalisis dengan cara menjabarkan dalam unit-unit, kemudian dilakukan sintesa, setelah itu menyusun ke dalam pola, lalu mensortir mana yang penting dan yang akan digali lebih mendalam. dan membuat simpulan sehingga data yang ditemukan mudah dimengerti baik diri sendiri maupun orang lain/pembaca.

Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah model Miles and Huberman. Ketika peneliti sudah melakukan wawancara dan data telah dianalisis namun terasa belum menemukan jawaban dari pertanyaan atau kurangnya data yang diperoleh maka peneliti akan melanjutkan pengumpulan data lagi sampai memperoleh data yang dapat dipercaya (kredibel). Jika data telah terkumpul semua sesuai dengan keperluan penelitian maka akan dilakukan analisis data dengan model yang telah disesuaikan dengan penelitian ini.

Setelah data dikumpulkan oleh peneliti, maka dalam model Miles and Huberman yang selanjutnya dilakukan:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data artinya merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan juga polanya. Reduksi data akan memberikan gambaran yang jelas, hal ini akan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁸

Dalam penelitian ini, peneliti akan masuk pada setting sekolah sebagai tempat penelitian, ketika data telah diperoleh maka akan dilakukan reduksi data fokus

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008, h. 244

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, h. 247

peneliti adalah bagaimana proses terapi ABA yang diberikan pada peserta didik autis, bagaimana pendukung dan penghambat dalam proses terapi ABA.

2. Penyajian data (*data display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan setelah selesai mereduksi data yakni dengan menyajikannya baik dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif. Miles and Huberman juga menyarankan selain menggunakan teks naratif bisa juga menggunakan grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

3. Penarikan simpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan simpulan dan juga verifikasi. Simpulan di awal hanya bersifat sementara dan juga bisa berubah jika tidak ditemukan bukti yang dapat menguatkan data tersebut dalam pengumpulan selanjutnya. Namun apabila di tahap awal telah didukung oleh bukti yang valid dan konsisten maka saat penelitian untuk mengumpulkan data, simpulan tersebut dapat dinyatakan bersifat kredibel. Oleh karena itu simpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan di awal tapi mungkin juga tidak sehingga rumusaan masalah bisa bersifat sementara dan akan berkembang nantinya setelah peneliti berada di lapangan.⁹

1.1 Tabel Matrik data, sumber data, teknik pngumpulan data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
----	------	-------------	-------------------------

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuanlitatif, Kualitatif dan R & D*, h. 249-253

1	Data Primer a. Proses terapi ABA yang diberikan pada peserta didik autis di SLBN HST Kalimantan Selatan b. Pendukung dan penghambat dalam proses terapi ABA 1. Pendukung 2. Penghambat	Terapis dan ABK kelas X Autis	Wawancara, observasi, dokumentasi
2	Data Sekunder a. Gambaran umum lokasi penelitian b. Visi dan Misi SLBN HST Kalimantan Selatan c. Keadaan pendidik dan peserta didik d. Sarana dan Prasarana di SLBN HST Kalimantan Selatan	Kepala sekolah dan staf tata usaha	Wawancara, observasi dan dokumentasi

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Untuk mengetahui derajat ketepatan dari data pada objek penelitian dengan data yang diperoleh peneliti maka perlu diuji validitas dan keabsahan dari data tersebut. Dalam penelitian ini untuk mengetahui derajat ketepatan antar data peneliti menggunakan triangulasi, menggunakan bahan referensi, dan mengadakan *membercheck*.

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah cara mengecek data untuk menguji kredibilitasnya dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

a) Triangulasi sumber

Dalam menguji kredibilitas suatu data menggunakan triangulasi sumber dilakukan dengan cara data yang diperoleh dicek melalui beberapa sumber.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik menguji kredibilitas suatu data dengan cara mengecek data tersebut pada subjek/responden yang sama melalui teknik berbeda.

c) Triangulasi waktu

Menguji ketepatan menggunakan triangulasi waktu yakni dengan cara mengecek data pada subjek/responden yang sama dengan waktu berbeda. Contohnya pengumpulan data melalui teknik wawancara pada pagi hari memberikan data lebih valid karena waktu itu informan/narasumber dalam keadaan segar.¹⁰

2. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dikatakan adalah adanya pendukung guna menyatakan bahwa data yang diperoleh peneliti bersifat kredibel. Pendukung yang dimaksud yakni dengan adanya rekaman wawancara, fot-foto. Alat bantu perekam dapat mendukung kredibilitas suatu data yang diperoleh peneliti.¹¹

3. Mengadakan *membercheck*

Pengecekan data menggunakan *membercheck* yakni adanya kesesuaian data yang diperoleh peneliti dengan data yang diberikan oleh informan/narasumber dengan cara melakukan diskusi.¹²

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, h. 274

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, h. 275

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, h. 276

